

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., A. Harjanthi, R. & Imanda, T. (2020). *Menuju Kesetaraan Gender Perfilman Indonesia*. Magelang: Asosiasi Pengkaji Film Indonesia.
- Barker, C. & Jane, E.A. (2016). *Cultural studies: Theory and Practice*. London: SAGE Publications.
- Bloor, M., & Wood, F. (2006). *Keywords in Qualitative Methods: A Vocabulary of Research Concepts*. London: Sage Publications.
- Bongiorno, R., Langbroek, C., Bain, P. G., Ting, M., & Ryan, M. K. (2019). Why Women Are Blamed for Being Sexually Harassed: The Effects of Empathy for Female Victims and Male Perpetrators. *Psychology of Women Quarterly*, 44(1), 11-27. <https://doi.org/10.1177/0361684319868730>
- Bordwell, D., Smith, J., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw Hill Education.
- Caivano, J. L. (2016). *Appearance (2016)*. Encyclopedia of Color Science and Technology, Ed. R. Luo, 40–47. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-8071-7_225.
- Chiquita, C. (2024). Film Jadul Indonesia yang Ada Di Netflix. IDNTimes.com <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/crescencia-chiquita/film-jadul-indonesia-yang-ada-di-netflix-c1c2>
- Cienki, A., & Müller, C. (2008). *Metaphor and Gesture*. Philadelphia: John Benhamins North America.
- CNN Indoneia. (2022). Penyalin Cahaya Tayang di Tengah Isu Pelecehan Seksual. Cnnindonesia.com <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220113154610-220-746219/penyalin-cahaya-resmi-tayang-di-tengah-isu-pelecehan-seksual>
- Coates, L., Bonnah, S., & Richardson/Kinewesquao, C. (2019). BEAUTY AND THE BEAST: MISREPRESENTATION AND SOCIAL RESPONSES IN FAIRY-TALE ROMANCE AND REDEMPTION. *International Journal of Child, Youth and Family Studies*, 10(1), 119-136. doi:<https://doi.org/10.18357/ijcyfs101201918809>.
- Denzin & Lincoln, Y. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Dow, Bonnie J., & Wood, Julia T. (2006). *The SAGE Handbook of Gender and Communication*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Edgar-Hunt, R., Marland, J., & Rawle, S. (2010) *The Language of Film*. London: AVA Publishing SA.
- Fatima, A. (2019). Representations of women's role in pakistan: A critical analysis through drama serials. *Journal of International Women's Studies*, 20(3), 3-16. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/representations-womens-role-pakistan-critical/docview/2206975954/se-2>.
- Fuchs, C. (2020). *Communication and Capitalism: A Critical Theory*. London: University of Westminster Press.
- Fiske, J. (1987). *Television Culture*. London: Routledge.
- Fiske, J. (2011). *Introduction to Communication Studies*. London: Routledge
- Fitria, L. (2022). Kru Terlibat Dugaan Kekerasan Seksual, Tim Film Penyalin Cahaya Buka Suara. Kompas.com <https://www.kompas.com/parapuan/read/533087297/kru-terlibat-dugaan-kekerasan-seksual-tim-film-penyalin-cahaya-buka-suara>
- Ghufran, H., & Kordi, K. (2018). *Perempuan di Tengah Masyarakat & Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Spektrum Nusantara.
- Hall, S. (1997). *Representation*. London: Sage Publications.
- Ibrahim, R. (2024). Perempuan, Film, dan Ruang Aman. Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/hiburan/2024/03/04/perempuan-film-dan-ruang-aman>
- Komnas Perempuan. (2021). CATAHU 2021: Perempuan Dalam Himpitan Pandemi. Dalam <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>. Diunduh pada 24 Juli 2024 pukul 20.22 WIB
- Komnas Perempuan. (2022). CATAHU 2022: Kekerasan Terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara. Dalam <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2022-kekerasan-terhadap-perempuan-di-ranah-publik-dan-negara-minimnya-perindungan-dan-pemulihan>. Diunduh pada 24 Juli 2024 pukul 21.03 WIB
- Komnas Perempuan. (2023). CATAHU 2023: Momentum Perubahan: Peluang Penguatan Sistem Penyikapan di Tengah Peningkatan Kompleksitas Kekerasan terhadap Perempuan. Dalam <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-kasus-kekerasan>

[terhadap-perempuan-tahun-2023](#). Diunduh pada 24 Juli 2024 pukul 20.49 WIB

- Kroløkke, C., & Sørensen, A. S. (2006). *Gender Communication Theories and Analyses: from Silence to Performance*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Langit, A. (2021). Melihat Pentingnya Kesetaraan Gender dan Inklusi dalam Industri. Parapuan. <https://www.parapuan.co/read/533016968/melihat-pentingnya-kesetaraan-gender-dan-inklusi-dalam-industri-film?page=all>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Lusianukita, L., & ., S. (2020). Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Film 27 Steps of May. Interaksi Online, 8(4), 31-43. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/28586> .
- O'Sullivan, T., et al. (1994). *Key Concepts In Communication and Cultural Studies*. London: Routledge.
- Matsumoto, D., Ekman, P. (2008). Facial Expression Analysis. Scholarpedia, 3(5):4237. [doi:10.4249/scholarpedia.4237](https://doi.org/10.4249/scholarpedia.4237).
- Morreale, S., Spitzberg, B., & Barge, J. (2007). *Human Communication: Motivation, Knowledge, and Skills*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Nita, D. (2021) Film “Penyalin Cahaya” Borong 12 Penghargaan di Piala Citra FFI 2021. Kompas.tv <https://www.kompas.tv/entertainment/230827/film-penyalin-cahaya-borong-12-penghargaan-di-piala-citra-ffi-2021>
- Pangerang A. M. K. (2021). Lagu Tema Penyalin Cahaya Menang FFI 2021, Mian Tiara: Piala Citra Ini Saya Persembahkan untuk Penyintas Kekerasan Seksual. Kompas.com https://www.kompas.com/hype/read/2021/11/11/073227466/lagu-tema-penyalin-cahaya-menang-ffi-2021-mian-tiara-piala-citra-ini-saya#google_vignette
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Putri, Alycia & Nurhajati, Lestari. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. ProTVF. 4. 42. 10.24198/ptvf.v4i1.24008.
- Prastita, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Riandi, A. P., & Pangerang A. M. K. (2021). Terinspirasi Fotokopi, Wregas Bhanuteja Namai Judul Filmnya Penyalin Cahaya. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/02/162813266/terinspirasi-fotokopi-wregas-bhanuteja-namai-judul-filmnya-penyalin-cahaya>
- Ruangnapakul, N., Yusof, N., & Abdul Hamid, N. (2018). Cultural violence against women in thai films: Perspective from multi-sector stakeholders. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(3), 392-407. doi:10.17576/JKMJC-2018-3403-24.
- Sakina, A. I., & Asiah, D. H. S., (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Jurnal Universitas Padjajaran*, 7, 71-80, dikutip dari <https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13820/6628> .
- Samovar, L., Porter, R., McDaniel, E., & Roy, C. (2017). *Communication Between Cultures*. Boston: Cengage Learning.
- Sapintou, A. (2021). Penyalin Cahaya: Cast Dilarang Ngajak Bercanda Shenina. IDNTimes.com <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-sapintou-1/wawancara-eksklusif-penyalin-cahaya>
- Schulz, P. J., & Coble, P. (2013). *Theories and Models of Communication*. Berlin: De Gruyter.
- Septiana, D. (2022). Film Penyalin Cahaya Masuk Daftar Top 10 Netflix di 26 Negara. Kompas.tv <https://www.kompas.tv/entertainment/255960/film-penyalin-cahaya-masuk-daftar-top-10-netflix-di-26-negara>
- Tang, S. (2021). Gender-Based ‘Women-to-Women’ Violence Against Urban Chinese Single Women (Aged 30–48) in Contemporary China. *Sexuality & Culture*, 25(4), 1159–1191. <https://doi.org/10.1007/s12119-021-09839-4> .
- Tempo. 2021. Sinopsis Film Yuni yang Pernah Raih Penghargaan Toronto International Film. Tempo.co <https://www.tempo.co/teroka/sinopsis-film-yuni-yang-pernah-raih-penghargaan-toronto-international-film-festival-101791>
- True, J. (2021). *Violence Against Women: What Everyone Needs To Know*. Oxford: Oxford University Press.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 122. Jakarta: Sekretariat Negara. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/207944/uu-no-12-tahun-2022>. Diunduh pada 6 Oktober 2024 pukul 18.21 WIB
- Vanderstoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- West, L., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory Analysis and Application Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill
- Widagdo, B., & Gora S, W. (2007). *Bikin Film Indie Itu Mudah!*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wulandari, Erika P., & Hetty Krisnani. "Kecenderungan Menyalahkan Korban (Victim-blaming) dalam Kekerasan Seksual terhadap Perempuan sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi." *Share Social Work Journal*, vol. 10, no. 2, 2020, pp. 187-197, doi:10.24198/share.v10i2.31408.
- Yusuf, A. (2024). 10 Film Tentang Perempuan yang Cocok Ditonton di Hari Kartini. Detik.com <https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-7302251/10-film-tentang-perempuan-yang-cocok-ditonton-di-hari-kartini>